

PELATIHAN DASAR PENGETIKAN DAN MS-WORD UNTUK KARANG TARUNA KELURAHAN TANAH BARU KECAMATAN BEJI KOTA DEPOK

Budi Tjahjono

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jln Arjuna Utara no 9 kebon jeruk 11510 Jakarta Barat
budi.tjahjono@esaunggul.ac.id

Abstrak

Peningkatan ketrampilan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia? Untuk menjawab hal ini perlu dilakukan program pelatihan komputer. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan pelatihan kepada karang taruna. Hasil dari pelatihan ini ditunjukkan dengan sikap positif peserta sebelum, selama dan saat evaluasi pelatihan. Dengan materi yang diajarkan, peserta mempunyai ekspektasi dari pelatihan ini. Seharusnya dibuat pelatihan dengan tingkat yang lebih tinggi tetapi tingkat pendidikan peserta tidak sama dan rata-rata SMU kebawah sehingga materi harus disesuaikan. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah memungkinkan dilakukan pelatihan dengan tingkat dasar dan dilanjutkan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi sehingga menolong peserta meningkatkan kemampuan peserta dan bisa diterapkan di tempat kerja. Disamping untuk meningkatkan kemampuan di tempat kerja, hasil dari pelatihan ini dapat digunakan untuk memulai wirausaha baru. Manfaat yang lebih jauh, bisa didirikan kampung pengetikan guna menampung banyaknya mahasiswa yang kuliah di sekitar Kota Depok

Kata kunci: pelatihan, mengetik, pengolahan

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Kemajuan teknologi juga terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan terhadap kemajuan peradaban yang lebih tinggi akan meningkatkan peradaban jati diri bangsa. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berakar dari kebudayaan bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila dan UUD 1945, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan Bangsa Indonesia.

Kota Depok adalah kota penyangga Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkembang sangat pesat. Jumlah penduduk Kota Depok Tahun 2012 sebesar 1.898.567 jiwa. (BPS, 2013). Pendidikan teknologi informasi sangat berpotensi di Kota Depok karena didukung oleh adanya Universitas besar di Kota Depok. Beberapa universitas besar di sekitar Kota Depok adalah Universitas Indonesia, Politeknik Negeri Jakarta, Universitas Gunadarma, Universitas Jayabaya, Universitas Pancasila dan beberapa sekolah tinggi.

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Depok Tahun 2013 terkait dengan bidang pendidikan dan ketenaga kerjaan di Kota Depok terlihat bahwa masih cukup tingginya tingkat pengangguran, masih banyaknya penduduk dengan tingkat pendidikan dibawah SMU dan pendidikan tinggi. Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk dengan usia kerja yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah mereka yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Melihat data diatas, diharapkan pelatihan ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan memanfaatkan kekuatan Kota Depok sebagai kota pelajar.

Terlihat dari tabel 1, bahwa angkatan kerja masih terjadi cukup banyak pengangguran sebanyak 86.378 jiwa dan bukan angkatan kerja yang mengurus rumah tangga 310.053 serta lainnya 60.501. Jadi jumlah penduduk 15 tahun keatas yang tidak produktif sekitar 450.000 jiwa.

Sedangkan persentase penduduk 10 tahun keatas menurut ijazah tertinggi yang dimiliki dari data tahun 2012 dapat terlihat pada tabel 2.

Tabel 1
Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun keatas
Menurut Kegiatan Utama Kota Depok Tahun 2012

No.	Kegiatan Utama	Laki-laki+ Perempuan	
		Jumlah	%
1	ANGKATAN KERJA	815.062	100
	Bekerja	728.675	89,40
	Pengangguran	86.387	10,60
2	BUKAN ANGKATAN KERJA	474.900	100
	A. Sekolah	104.436	21,99
	B. Mengurus rumah tangga	310.053	65,28
	C. Lainnya	60.501	12,74

Sumber: Sakernas 2011

Tabel 2
Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas
Menurut Ijasah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2013

No.	Ijasah Tertinggi yang Dimiliki	Jumlah
1	Tidak Punya Ijasah	11,18
2	SD/MI/ sederajat	19,23
3	SLTP/MTs/ sederajat	20,58
4	SMU/MA/ sederajat	22,60
5	SMKejuruan	13,13
6	Diploma I/II	0,83
7	Diploma III	4,31
8	Diploma IV/Universitas	7,00
9	S2/S3	1,14
	Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011

Terlihat dari data di atas bahwa jumlah penduduk dengan pendidikan tertinggi S2/S3 hanya 1,14% dari total penduduk. Sedangkan lulusan S1 s/d S3 sebesar 8,14%. Penduduk yang lulusan perguruan tinggi DI s/d S3 sebesar 12,28% berarti 89, 72% penduduk berpendidikan SMU ke bawah (SD s/d SMU). Hal ini berarti peluang untuk bersaing di pekerjaan yang cukup mapan sangat kecil. Dan pendapatan penduduk dengan pendidikan SD s/d SMU juga kecil.

Peluang

Kota Depok adalah salah satu kota pendidikan di Indonesia. Banyak pelajar yang menuntut ilmu di sekitar Kota Depok. Hal ini dapat terlihat dari data BPS Kota Depok tahun 2013 tentang Jumlah Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi di sekitar Kota Depok.

Bila dalam 1 tahun ajaran terdapat mahasiswa baru sebesar 2.036 mahasiswa baru, sedangkan lama belajar di Politeknik Negeri

Jakarta rata-rata 3-4 tahun maka mahasiswa total Politeknik Negeri Jakarta sekitar 6.000-7.000 mahasiswa aktif. Dari data yang sama untuk mahasiswa baru Universitas Indonesia dan Universitas Gunadarma tahun 2012/2013, jadi total mahasiswa baru di Universitas sekitar Depok adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Jakarta
Jumlah mahasiswa baru 2.036 mahasiswa
2. Universitas Indonesia
Jumlah mahasiswa baru 4.555 mahasiswa
3. Universitas Gunadarma
Jumlah mahasiswa baru 8.757 mahasiswa
4. Universitas Jayabaya
Jumlah mahasiswa baru 650 mahasiswa

TOTAL 15.968 mahasiswa
Sumber: BPS, 2013

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Jakarta
Tahun Akademik 2012/2013

No.	Jurusan	Program Studi	Jumlah
1	Teknik Sipil	Teknik Konstruksi Gedung	111
		Teknik Konstruksi Sipil	95
		Perancangan Jalan dan Jembatan	45
2	Teknik Mesin	Teknik Mesin	233
		Teknik Konversi Energi	59
		Alat Berat	62
3	Teknik Elektro	Teknik Elektronika	120
		Teknik Listrik	115
		Teknik Telekomunikasi	95
		Teknik Informatika (D-4)	220
	Akuntansi	Akuntansi	168
		Keuangan dan Perbankan	112
		Keuangan dan Perbankan Syariah	57
	Administrasi Niaga	Akuntansi Bisnis	144
		MICE	60
		Administrasi Bisnis Terapan (D-40)	84
Teknik Grafika dan Penerbitan	Teknik Grafika	159	
	Penerbitan	97	
	TOTAL	2.036	

Sumber : BPS, 2013

Dari data di atas, apabila dalam 1 tahun akademik menerima mahasiswa baru rata-rata sebesar 15.968 mahasiswa, berarti untuk rata-rata kelulusan selama 4 tahun, total ada sekitar 63.872 mahasiswa, berarti untuk rata-rata kelulusan selama 4 tahun, total ada sekitar lebih dari 80.000 (ditambah 20% mahasiswa yang belum lulus/tahun) mahasiswa bersekolah di Depok.

Persoalan Mitra

Dari hasil pengamatan dan informasi dari data BPS Kota Depok, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih tingginya tingkat pengangguran di Kota Depok
2. Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Kota Depok
3. Terjadi kesenjangan antara tingkat pendidikan dengan kebutuhan tenaga terampil dalam menangkap peluang usaha
4. Banyak peluang yang dapat ditangkap berkaitan dengan banyaknya mahasiswa yang kuliah di sekitar Kota Depok

Tujuan Kegiatan

Sesuai dengan judul pengabdian masyarakat ini, metode penerapan yang dilakukan adalah dengan membentuk pelatihan dan eksplorasi Microsoft Word versi 2007 sebagai software yang diaplikasikan dalam pengetikan. Kegiatan pelatihan dan ketrampilan akan ditunjang dengan cerama, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di Laboratorium Komputer. Modul pelatihan akan diberikan pada peserta pelatihan guna menunjang proses belajar mengajar dan praktek di laboratorium.

Program pengabdian pada masyarakat ini terkait dengan program Dinas Pendidikan Nasional dalam hal ini pendidikan luar sekolah dan masyarakat dan Dinas sosial yang dalam hal ini berusaha untuk mengurangi tingkat pengangguran yang dirasakan cukup tinggi di Kota Depok.

Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Untuk meningkatkan ketrampilan bagi karang taruna khususnya di Kelurahan Tanah Baru, kec. Beji Kota Depok

2. Mengenalkan cara mengetik tanpa melihat dengan 10 jari dengan menggunakan fasilitas Microsoft Word versi 2007.
3. Mengurangi pengangguran dengan memberikan tambahan ketrampilan.

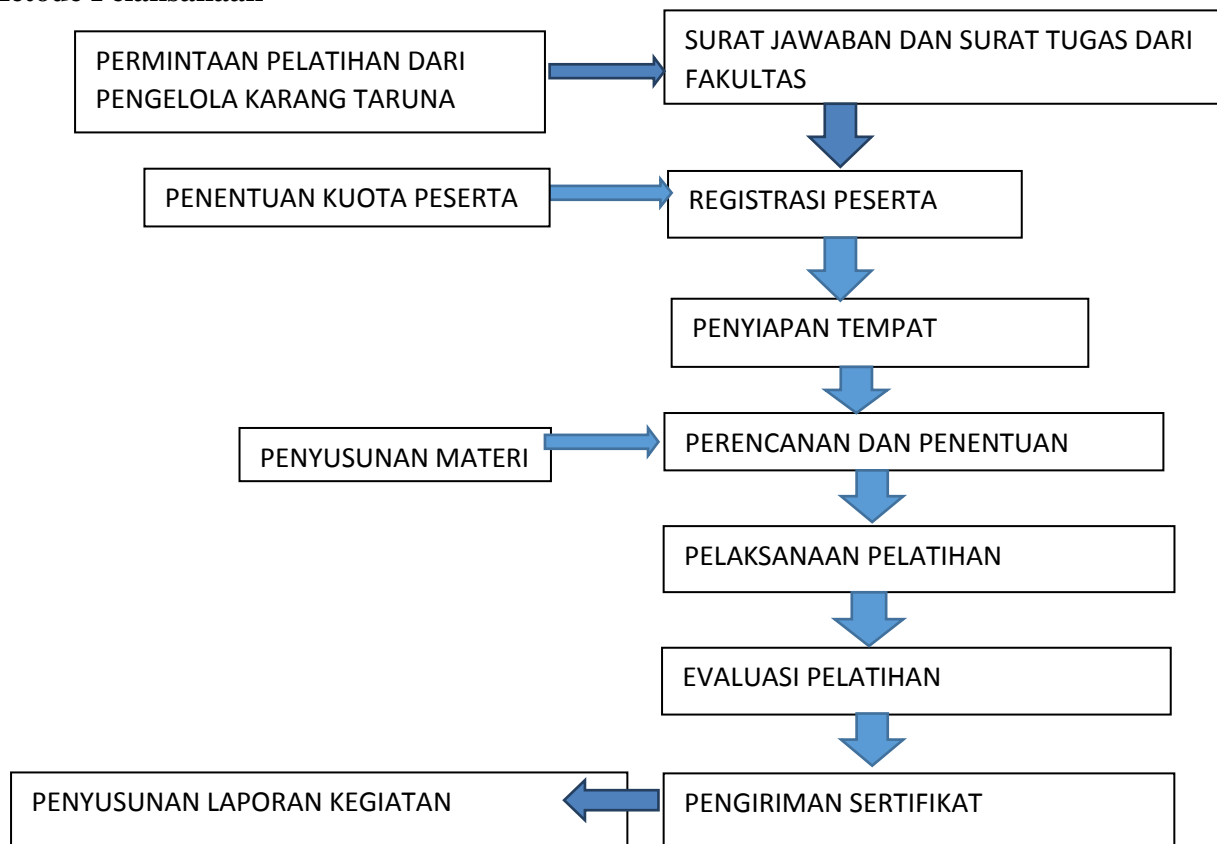
Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Bagi generasi muda khususnya karang taruna di Kelurahan Tanah Baru kecamatan Beji Kota Depok yang mengenyam bangku sekolah maksimal SMU dapat meningkatkan ketrampilan mengetik 10 jari dengan menggunakan program Microsoft Word versi 2007. Ketrampilan ini dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha dengan menerima pengetikan dari mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah maupun tugas akhir/skripsinya.

2. Bagi mahasiswa yang kuliah di sekitar Kota Depok, dapat membantu dalam menyelesaikan tugas kuliah maupun tugas akhir/skripsi.
3. Bagi Pemerintah Daerah Tingkat II, khususnya Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial adalah dapat mengurangi pengangguran. Dengan pelatihan ini masyarakat diharapkan dapat berwirausaha mandiri dengan ketrampilan yang sudah diberikan.
4. Bagi pelaku kegiatan pengabdian masyarakat, program ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam berperan serta dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan ketrampilan dan mengurangi pengangguran dan pelaksanaan ini sekaligus juga sebagai penerapan ilmu pengetahuan perguruan tinggi dalam masyarakat.

Metode Pelaksanaan



Gambar 1
Rencana dan Metode Pelaksanaan

Waktu Efektif Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pelatihan ini akhirnya memilih format pelaksanaan langsung dengan jadwal 2x perminggu @2,5 jam, mengingat keterbatasan kesesuaian jadwal antara jam kegiatan pemuda karang taruna dan tutor. Kegiatan ini dilaksanakan malam hari dengan asumsi semua peserta sudah tidak ada kegiatan lagi. Untuk sarana dan prasarana dipergunakan komputer yang telah disumbangkan oleh Universitas Esa Unggul pada karang taruna RT. 04/RW. 03 kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji Kota Depok. Perangkat pelatihan mengetik telah tersedia dengan mengunduh gratis dari internet dan perangkat lunak Microsoft Windows 2007 telah terinstal dengan baik. Materi yang diberikan untuk pengenalan aplikasi pengolah kata. Sesuai dengan modul yang dibuat sesuai dengan struktur aplikasi pengolah kata. Tim tutor terdiri dari 1 dosen dengan 3 asisten. Dosen adalah pengajar di perguruan tinggi dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 Teknik Informatika dan mempunyai kompetensi dan mempunyai sertifikat sertifikasi profesional di bidang Teknologi Informasi.

Pemetaan dan Sosialisasi kepada Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah karang taruna yang berminat untuk mengembangkan diri dengan menambah ketrampilan guna menciptakan lapangan kerja baru.

Penerapan

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab dan latihan dengan mengerjakan contoh-contoh dan tugas mandiri dengan orientasi pada pekerjaan dan kecepatan penekanan tombol. Pelatihan ini ditunjang dengan fasilitas perangkat lunak yang bisa diakses peserta melalui komputer yang digunakan. Diberikan waktu tambahan diluar jam belajar guna latihan dan pendalaman materi yang diberikan. Laboratorium komputer terbuka bagi peserta dengan pengawasan pengelola laboratorium. Diharapkan diluar jam belajar, laboratorium ini dapat dimanfaatkan untuk menerima order

pengetikan dari mahasiswa yang dikerjakan oleh karang taruna setempat.

Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari tolok ukur sebagai berikut:

1. Respon peserta.

Respon peserta diukur melalui observasi pelatihan dengan memberikan kuesioner yang terdiri dari kepuasan pembelajaran, kesan, saran, kritik dan potensi pengembangan.

2. Peningkatan ketrampilan peserta

Evaluasi ini juga mengamati peningkatan ketrampilan peserta selama pelatihan dengan memberikan contoh, tugas dan evaluasi serta kecepatan mengetik menggunakan pengolah kata.

Kesimpulan

Dari proses yang telah dilakukan, mulai dari tahap surat menyurat, persiapan sampai dengan pelaksanaan kami menemukan hal-hal berikut:

1. Antusiasme masyarakat dalam menyambut, mendaftar dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat ini. Dari pejabat RT/RW maupun peserta berharap bahwa program ini dapat dilanjutkan pada waktu-waktu yang akan datang.
2. Materi yang diberikan bisa diberikan kepada siapapun tanpa mengenal tingkat pendidikan seseorang. Syarat yang harus dipenuhi peserta pelatihan adalah bisa membaca dan menulis. Efektivitas dan tingkat kesulitan juga sesuai dengan semua tingkat pendidikan.
3. Situasi dan kondisi pelatihan sangat kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan.
4. Potensi dan kemampuan pembelajaran peserta pelatihan sangat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan.

Saran-Saran

1. Program ini sangat menarik minat masyarakat khususnya generasi muda, oleh

karena itu harus ditingkatkan sosialisasi pelatihan.

2. Perlu ditingkatkan jumlah infrastruktur baik perangkat lunak maupun perangkat keras.
3. Area pembelajaran lebih luas dan diharapkan di masa yang akan datang dapat membentuk komunitas masyarakat dalam pengembangan menjadi kampung pengetikan dan pengolahan komputer.
4. Perlu adanya hasil tindak lanjut pelatihan.

Daftar Pustaka

BPS, “Depok Dalam Angka 2013”, Badan Pusat Statistik, diunduh dari depokkota.bps.go.id, 2013.

L. I. O. Berge, K. Bjorvatn, K. S. Juniwaty, B. Tungodden, “*Business Training in Tanzania: From Research-driven Experiment to Local Implementation*”, *Journal of African Economies* **21**:5808-827.

Online publication date: 1-Nov-2012.

Oliver Falck, Ludger Woessmann, “*School competition and students’ entrepreneurial intentions: international evidence using historical Catholic roots of private schooling*”, *Small Business Economics* **40**:2459-478. Online publication date: 1-Feb-2013.

Tendai Murisa, Tendai Chikeche, “*Entrepreneurship and Microfinance In Extreme Poverty Circumstances - Challenges and Prospects: The Case of Zimbabwe*”, *Journal of Developmental Entrepreneurship* **18**:011350001. Online Publication date: 1-Mar-2013.